

## ABSTRAK

Tarsisius Riyanta Prabawa ( 2002 ). *Pengaruh Alat Peraga Manipulatif dalam Pengajaran Pokok Bahasan Pecahan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Catur Wulan 1 SLTP Kanisius Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2001 / 2002*

Skripsi Program S1 Pendidikan Matematika, JPMIPA FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Metode pengajaran di sekolah berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Untuk mengetahui efektivitas suatu metode pengajaran matematika khususnya pengajaran pokok bahasan pecahan, peneliti melakukan penelitian dengan mencobakan metode pengajaran dengan menggunakan alat peraga manipulatif (yaitu alat peraga yang dapat dimanipulasikan) dan metode ceramah (tanpa alat peraga manipulatif). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental dengan mengambil secara acak dua kelas sebagai kelas sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen yang diberi pelajaran pokok bahasan pecahan dengan menggunakan alat peraga manipulatif dan kelas kontrol yang diberi pelajaran pokok bahasan pecahan dengan tanpa alat peraga manipulatif (metode ceramah). Sebelum dilaksanakan penelitian, kepada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan awal yang sama pada kedua kelas sampel penelitian. Setelah pokok bahasan pecahan selesai diajarkan, kemudian kedua kelas sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang menyimpulkan bahwa prestasi siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan prestasi siswa kelas kontrol, dengan kata lain prestasi siswa yang diberi pelajaran pokok bahasan pecahan dengan menggunakan alat peraga manipulatif lebih baik dibandingkan dengan prestasi siswa yang diberi pelajaran pokok bahasan pecahan tanpa alat peraga manipulatif (metode ceramah). Perbedaan prestasi belajar yang dicapai siswa pada kedua kelas sampel penelitian diuji dengan pengujian statistik uji-t untuk beda dua buah mean pada taraf nyata 5 % dan derajat kebebasan  $v = 44$

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga manipulatif dalam pengajaran pokok bahasan pecahan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas I catur wulan 1 SLTP Kanisius Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2001/2002. Dalam artian apakah prestasi belajar siswa yang diberi pelajaran pokok bahasan pecahan dengan menggunakan alat peraga manipulatif secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan prestasi siswa yang diberi pelajaran pokok bahasan pecahan tanpa alat peraga manipulatif (metode ceramah). Selain itu semua siswa kelas sampel penelitian diberikan angket untuk mengetahui sikap siswa pada kelas eksperimen dan sikap siswa pada kelas kontrol.

Prestasi belajar siswa yang dicapai oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut mempunyai rata-rata 7,957 dan 6,300 dan standar deviasi 1,127 dan 1,416. Setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai t

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 3,529. Sedangkan nilai t-tabel pada taraf nyata 5 % dan  $v = 44$  adalah sebesar 1,645. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai  $t >$  nilai t tabel yang berarti bahwa hasil tes akhir (prestasi belajar) siswa kelas eksperimen yang diberi pelajaran materi pecahan dengan alat peraga manipulatif secara signifikan lebih baik dibandingkan prestasi siswa kelas kontrol yang diberi pelajaran materi pecahan tanpa alat peraga manipulatif (metode ceramah). Dari hasil angket tentang sikap juga didapatkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki sikap positif terhadap pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan pecahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ Penggunaan Alat Peraga Manipulatif dalam Pengajaran Pokok Bahasan Pecahan Berpengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I Catur Wulan 1 SLTP Kanisius Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2001/2002.

